

ABSTRAK

Ketergantungan masyarakat kepada Bank Emok terpicu pada kemudahan dalam bertransaksi dan persyaratan yang sangat mudah dan cepat. Begitu juga dengan preferensi terhadap Bank Emok yaitu nasabah tidak harus langsung ke bank untuk melakukan transaksi peminjaman, masyarakat hanya perlu berdiam diri di rumah dan pihak bank yang akan datang ke tempat masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah faktor yang menjadikan masyarakat bergantung pada Bank Emok, mengidentifikasi mekanisme Bank Emok dan menganalisa preferensi masyarakat terhadap Bank Emok di Kampung Taulandu.

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan naratif. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pilihan warga Kampung Taulandu terhadap Bank Emok. Wawancara mendalam, penelitian observasional, dan analisis dokumen terhadap nasabah Bank Emok digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi masyarakat terhadap Bank Emok dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemudahan akses, persyaratan yang ringan, kecepatan pencairan dana, dan kedekatan emosional antar anggota kelompok. Namun demikian, terdapat pula dampak negatif yang dirasakan nasabah, seperti tekanan dalam pembayaran cicilan, bunga tinggi, dan potensi konflik sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun Bank Emok memberikan solusi cepat terhadap kebutuhan finansial masyarakat, namun keberadaannya perlu mendapat perhatian lebih dari pihak terkait agar tidak menimbulkan ketergantungan ekonomi dan permasalahan sosial yang berkepanjangan.

Kata kunci: Bank Emok, Preferensi Masyarakat, Konflik Sosial, Ketergantungan Ekonomi